



# ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENGHADAPI KOMUNIKASI KRISIS DI KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI

JULLIAN MALIK



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DIGITAL DAN MEDIA  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian terapan dengan judul “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Menghadapi Komunikasi Krisis di Komisi Pemberantasan Korupsi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2024

Jullian Malik  
J0301201198

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## ABSTRAK

JULLIAN MALIK. Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Menghadapi Komunikasi Krisis di Komisi Pemberantasan Korupsi (*Analyzing the Use of Instagram in Facing Crisis Communication at the Corruption Eradication Commission*). Dibimbing oleh IKA SARTIKA dan MULYONO.

Penelitian ini berfokus pada analisis pemanfaatan media sosial Instagram dalam menghadapi komunikasi krisis di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dengan perkembangan teknologi informasi, Instagram telah menjadi *platform* penting bagi KPK untuk menyebarkan informasi dan memberikan respons isu-isu krisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kajian pustaka. Studi kasus berpusat pada krisis yang melibatkan mantan Ketua KPK, Firli Bahuri, sebagai Tersangka Kasus Pemerasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPK menggunakan Instagram untuk memberikan informasi yang transparan dan responsif selama krisis, termasuk penyebaran konten visual seperti info grafis dan video edukatif. Analisis kinerja media sosial menunjukkan peningkatan keterlibatan dan jangkauan publik, yang berkontribusi pada efektivitas strategi komunikasi krisis KPK. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa Instagram adalah alat yang efektif untuk manajemen komunikasi krisis, membantu KPK dalam membangun kembali kepercayaan publik. Penelitian ini juga merekomendasikan peningkatan konten interaktif dan evaluasi rutin terhadap kinerja media sosial KPK.

Kata Kunci: Komunikasi Krisis, Manajemen Krisis, Media Sosial

## ABSTRACT

*This research focuses on analysing the use of Instagram in crisis communication management at the Corruption Eradication Commission (KPK). With the advancement of information technology, Instagram has become a crucial platform for KPK to disseminate information and respond to crisis issues. This study employs a qualitative approach with a case study method, where data were collected through interviews, observations, and literature review. The case study centres on the crisis involving former KPK Chairman Firli Bahuri, who was charged with extortion. The results reveal that KPK effectively utilized Instagram to provide transparent and responsive communication during the crisis, including the distribution of visual content such as infographics and educational videos. Social media performance analysis shows an increase in public engagement and reach, contributing to the effectiveness of KPK's crisis communication strategy. The study concludes that Instagram is an effective tool for crisis communication management, aiding KPK in rebuilding public trust. The research also recommends enhancing interactive content and conducting regular evaluations of KPK's social media performance.*

**Keywords:** Crisis Communication, Crisis Management, Social Media



Judul Laporan : Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Menghadapi  
Komunikasi Krisis di Komisi Pemberantasan Korupsi  
Nama : Jullian Malik  
NIM : J0301201198

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Ka Sartika, S.Sn., M.Sn

Pembimbing 2:  
Mulyono, S.Pt., MTI

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Dr. Hudi Santoso, S.Sos., MP  
NPI. 201807198005241001

Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T  
NIP. 196607171992031003



Tanggal Ujian: 20 September 2024

Tanggal Lulus:

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, berkat segala karunia-Nya sehingga penelitian terapan ini diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 sampai bulan Mei 2024 ini ialah penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus, dengan judul “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Menghadapi Komunikasi Krisis di Komisi Pemberantasan Korupsi”.

Proses penyelesaian penelitian terapan ini tentunya didukung oleh berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua dan keluarga penulis, Alm. Tjahja Afandi, Monalisa dan Indri Agustini yang senantiasa mendukung dan membantu baik secara moril maupun materi. Terima kasih penulis ucapkan kepada para dosen pembimbing, Ika Sartika, S.Sn., M.Sn dan Mulyono, S.PT., M.TI atas arahan, masukan, pelajaran, kritikan dan bantuan yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada Dr. Hudi Santoso, S.Sos., MP, sebagai Ketua Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T, sebagai Dekan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Yuyuk Andirati selaku kepala Biro Hubungan Masyarakat, Dony Mariantono selaku Kepala Bagian Diseminasi dan Publikasi, Chrystella sebagai Kepala Bagian PIKP, Ali Fikri sebagai Juru Bicara dan Kepala Bagian Pemberitaan, Dini Akbari sebagai Fungsional Muda Diseminasi dan Publikasi sekaligus mentor penulis beserta seluruh jajaran Biro Hubungan Masyarakat Komisi Pemberantasan Korupsi yang telah membantu selama proses penelitian ini dilaksanakan.

Semoga penelitian terapan ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki penelitian di masa yang akan datang.

Bogor, September 2024

*Julian Malik*

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penelitian Terdahulu	4
2.2 <i>Social Mediated Crisis Communication</i>	6
2.3 <i>Situational Crisis Communication Theory (SCCT)</i>	7
2.4 <i>Corporate Apologia</i>	8
2.5 <i>Discourse of Renewal</i>	8
2.6 Komunikasi Massa	9
2.7 Media Sosial	11
2.8 Instagram	13
2.9 Efektivitas Media Sosial Instagram	14
2.10 Publikasi	15
2.11 Strategi Komunikasi Krisis di Era Digital	16
2.12 Peran Media Sosial dalam Membangun Reputasi Lembaga	17
2.13 Analisis Konten Media Sosial dalam Komunikasi Krisis	18
2.14 Dampak Media Sosial terhadap Kepercayaan Publik	19
2.15 Evaluasi Kinerja Media Sosial dalam Komunikasi Krisis	20
2.16 Kerangka Teoritis	21
III METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Waktu	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	23
3.3 Paradigma Penelitian	25
3.4 Subyek Penelitian	26
3.5 Alat dan Bahan Penelitian	26
3.6 Komisi Pemberantasan Korupsi	27
3.7 Biro Hubungan Masyarakat	29
3.8 Instagram Komisi Pemberantasan Korupsi	31
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Studi kasus Penetapan Ketua KPK Firli Bahuri sebagai Tersangka Kasus Pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo	33
4.2 Analisa Komunikasi Krisis dalam Pemanfaatan Media Sosial Instagram KPK	36
V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	56



DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	60

@Hak cipta milik IPB University

### DAFTAR TABEL

1 Penelitian terdahulu	4
2 Informan penelitian terapan	26

### DAFTAR GAMBAR

1 Bagan Kerangka Teoritis	22
2 Gedung Merah Putih KPK	27
3 Sosial Media Instagram KPK	31
4 Konferensi Pers Kelembagaan 23 November 2023	40
5 Agenda Media Sosial Instagram KPK Sebelum Krisis	44
6 Alur Proses Produksi Konten Instagram	45
7 Publikasi Pencegahan Konten Grafis Instagram KPK	46
8 Postingan Instagram KPK	49
9 Konferensi Pers Kelembagaan 27 November 2023	50
10 Konten Grafis Penetapan Ketua KPK Sementara	51
11 Alur Pemanfaatan Media Sosial Instagram KPK Sesudah Krisis	53